

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dimana ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat seiring berjalannya zaman, sehingga menuntut perubahan mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya termasuk pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya. bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan umat.¹

Pendidikan merupakan proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, mengembangkan, pengetahuan atau keterampilan sikap atau merubah sikap. Pendidikan merupakan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam pendidikan formal maupun non formal, pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang, sedangkan non formal yaitu jalur pendidikan diluar pendidikan formal, dan informal dikampus, dan diluar kampus yang seumur hidup

¹ Sungkring sungkring, "Pendidik dalam pengembangan kecerdasan peserta didik," *jurnal tadris keguruan dan ilmu tarbiyah* vol 1 (2016): No.1.

yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup yang tepat.²

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu dalam hal ini pendidik merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan dalam sebuah pendidikan. guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pendidikan, karena gurulah yang langsung berhadapan kepada peserta didik dan guru yang paling tahu bagaimana perkembangan peserta didik karna guru yang menjalankan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dan oleh sebab itu, seorang guru seharusnya memiliki kompetensi sebagai guru profesional, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi personal.³

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik diantaranya guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, dan juga dengan menggunakan media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang utuh.⁴

Menurut Acep Mulyadi mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan suatu usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang untuk

² Amin Kuenefi Elfachmi Elfachmi, "Pengantar Pendidikan" (Jakarta: Erlangga, 2016), h 128.

³ "UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen" (Jakarta, 2005), h.6.

⁴ *Peraturan menteri pendidikan Nasional NO. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi Guru* (Jakarta, 2007), h.5.

mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang lain menjadi dewasa atau tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi. Dalam bentuk lain, pedagogik itu dipandang sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami proses tersebut mendapat perubahan. Tingkah laku seseorang adalah setiap respons yang dapat dilihat atau diperlihatkan oleh orang lain.⁵

Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu guru harus memahami efektifitas situasi belajar mengajar, yaitu Mewajibkan penggunaan media sesuai dengan mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa, guru harus dapat menggunakan media yang dapat ditawarkan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan waktu tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.⁶ apalagi dalam pembelajaran pelajaran Bahasa Arab, penggunaan media pembelajaran sangat penting dengan penggunaan media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dan minat dalam belajar dan lebih termotivasi dalam belajar dan hasil belajar siswapun lebih meningkat.

Menurut Junia Rahmawati dan Yayat Suharyat mengemukakan bahwa untuk mewujudkan efektifitas situasi belajar mengajar sangat dibutuhkan pemakaian media yang sesuai dengan bahan pelajaran yang disajikan kepada anak didik. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan media enurut mengemukakan bahwa untuk

⁵ Acep Mulyadi, "Kontribusi Kompetensi Pedagogil dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru" Vol. 7 (Agustus 2011): No. 2.

⁶ azhar arsyad, "Media Pembelajaran" (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.242.

mewujudkan efektifitas situasi belajar mengajar sangat dibutuhkan pemakaian media yang sesuai dengan bahan pelajaran yang disajikan kepada anak didik. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan media yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan dan zaman.⁷

Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa asing yang memiliki keistimewaan sastra yang tinggi, Bahasa Arab juga merupakan satu hal yang penting untuk dipelajari karena sumber ajaran islam itu sendiri berbahasa Arab (Al-Qur'an dan Hadist), selain itu juga terdapat kitab-kitab para ulama yang tulisannya memakai Bahasa Arab.⁸

pelajaran Bahasa Arab menurut zulhannan mengatakan bahwa Bahasa Arab pada zaman sekarang tidak termasuk pelajaran yang disukai oleh siswa, sejumlah siswa baik dari Lembaga formal, informal maupun nonformal memandangnya sebagai pelajaran yang menakutkan, sulit dan membosankan.⁹

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi siswa memiliki minat dalam dirinya sendiri karena dengan adanya minat siswa menjadi

⁷ Junia Rahmawati dan Yayat Suharyat, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTs Miftahul Ulum Setu Bekasi" Vol. 14 (Desember 2021): No. 2.

⁸ Zulfikar Ahmad dan Karina Alifiana Karunia, "Khidmah Lughawiyah (pembinaan Bahasa Arab) Dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di TKA/TPA," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa 1* (April 2022): Hlm. 10.

⁹ Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, dan Bambang Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa," *Jurnal Bahasa Arab Vol,4* (Mei 2020): hlm.179-192.

lebih semangat dan lebih rajin dalam belajar dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Minat merupakan salah satu rasa ketertarikan yang timbul pada diri seseorang untuk memperhatikan atau yang melibatkan siswa untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif

Sebagaimana pernyataan Syaiful Bahri Bahwa “ minat besar pengaruh terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya Tarik baginya. Proses belajar agar berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami. Ada beberapa cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitka minat siswa, sebagai mana berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa yang lampau
- c. Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.¹⁰

Sedangkan hasil belajar menurut pendapat mulyono adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang

¹⁰ b saiful, “prestasi belajar & kompetensi guru” (surabaya: PT Usaha Nasional, 1994).

relative menetap. dan hasil belajar ini yang akan menentukan seberapa minat dan paham siswa dalam pembelajaran.¹¹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa sangat penting dalam berjalannya proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran, karena minat salah satu kekuatan yang bersumber dari diri siswa itu sendiri yang membangkitkan keinginan belajar siswa karena adanya ketertarikan dalam belajar tanpa adanya paksaan dan siswapun dengan senang hati, bersemangat dan bersungguh sungguh dalam belajar. Dan proses belajar mengajarpun menjadi aktif oleh karena itu sebagai guru bisa memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah untuk menarik minat siswa dengan menggunakan media pembelajaran agar hasil pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebihh baik lagi dari sebelumnya.karna dengan adanya rasa minat pada diri siswa dalam belajar Bahasa Arab maka akan timbul rasa ketertarikan yang membuat siswa menjadi termotivasi untuk lebih rajin dalam mempelajari Bahasa Arab dan mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

Menurut scram (Hermawan) mengemukakan bahwa ‘media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, jadi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didik.¹²

¹¹ Mulyono Abdurrahman, “Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar” (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.37.

¹² Ayu Fitria, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Cakrawala Dini : Jurnal pendidikan anak usia dini* 5 (November 2014): No. 2.

Sedangkan media pembelajaran dalam perspektif Alqur'an dan hadist, dapat dipandang dan diuraikan menjadi media audio,visual dan audio visual. Media pembelajaran berguna untuk sarana alat bantu atau sarana yang digunakan untuk perantara atau piranti komunikasi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berisi ilmu pengetahuan dari berbagai sumber manapun yang kemudian akan disampaikan kepada penerima pesan atau informasi agar tercapai tujuan pembelajaran.¹³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat atau teknologi komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dan informasi yang didalamnya berupa ilmu pengetahuan. Media pembelajaran berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya media belajar tersebut dapat membantu mempermudah dan memperjelas penjabaran materi yang ingin diajarkan oleh guru kepada siswa dengan baik, sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan lebih mudah, karena guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang perkembangan teknologi dan mempelajari media pelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini dibagi lagi kedalam : (a) audio visual diam,yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides),film rangkai suara , cetak suara ; dan (b) audio

¹³ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an," *Andragogi : Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* Vol. VI (Desember 2018): No. 2.

visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.¹⁴

Berdasarkan observasi kepada para siswa, di Mts al-muhajirin bantargebang Bekasi, bahwa Sebagian guru termasuk guru mata pelajaran Bahasa Arab dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah dan menghafal yang membuat Sebagian para siswa menjadi kurang menyukai atau kurang minat dalam belajar Bahasa Arab, apalagi mayoritas siswa lulusan SD yang kurang paham dalam belajar Bahasa Arab yang membuat para siswa menjadi kesulitan dalam memahami pelajaran Bahasa Arab.

Metode pembelajaran yang minim terkadang akan membuat siswa mudah merasa jenuh dan bosan yang membuat siswa jadi kurang minat dalam belajar apalagi pelajaran yang sudah siswa pikir itu sulit, misalnya dalam pelajaran Bahasa Arab yang hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan guru yang menjelaskan materi kemudian memberikan contoh dan lalu menghafal kosa kata. Mungkin sebgaiian siswa ada yang mudah paham dan adapula siswa yang masih kesulitan dalam belajar dan itu yang akan mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.

Menurut Jamal F Mengemukakan bahwa Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, "Strategi Belajar Pembelajaran" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2022).

faktor yang berasal dari diri siswa tersebut misalnya kesehatan, bakat atau minat, motivasi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa contohnya seperti dari lingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat.¹⁵

Apalagi di era globalisasi ini dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat, maka sebagai guru dituntut untuk berkreatifitas, aktif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi dengan menggunakan media-media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar dalam kelas yang menyenangkan, menjadikan siswa aktif dalam belajar dengan adanya interaksi antara siswa dan guru sehingga kelas pun menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, salah satu upaya program Pendidikan yaitu dengan memberdayakan media pembelajaran dalam memanfaatkan teknologi yang akan digunakan dengan tepat yang nanti media pembelajaran tersebut yang akan membantu dalam menyampaikan materi guru kepada siswanya, penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh seberapa paham siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

¹⁵ Jamal F, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan.," *Jurnal Maju* Vol. 1 (2014): Hlm. 18-36.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.¹⁶

Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena Media pembelajaran adalah upaya guru untuk membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam belajar, agar siswa tidak bosan, proses belajar pun menjadi menyenangkan dan siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar untuk meraih hasil belajar yang memuaskan, media pembelajaran bermacam macam salah satunya yang akan digunakan yaitu media audio visual yang sangat efektifitasnya bagus apalagi pada mata pelajaran Bahasa Arab karna media audio visual ini melibatkan indera penglihatan seperti melihat gambar yang ada didalam video yang membuat siswa lebih paham dalam belajar apalagi dalam belajar kosa kata atau *mufrodat* jadi ada gambaran lebih jelas, kemudian melibatkan indera pendengaran yang membuat siswa lebih tau bagaimana cara pengucapan atau cara bicara Bahasa Arab yang baik dan benar dan cara meragakan nya. Sebenarnya Dengan adanya media pembelajaran itu dapat memudahkan guru dan siswa dalam belajar mengajar.

Dengan menggunakan media audio visual ini siswa diharapkan tidak hanya mendengarkan , melihat dan belajar secara pasif. Tetapi dengan adanya penggunaan media audio visual ini nantinya akan mampu memberikan fasilitas belajar yang penuh dan menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

¹⁶ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Misykat* 03 (Juni 2018): No. 1.

sehingga anak didik akan lebih berminat dalam mengikuti proses kegiatan belajar dengan mendapatkan hasil belajar yang lebih meningkat dari sebelumnya dan tujuan Pendidikan pun akan tercapai.¹⁷

Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat an-nahl ayat 78 :

Allah swt berfirman :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

78. *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Dalam ayat ini terdapat banyak makna yang bisa kita ambil, yakni dalam ayat ini menyadarkan manusia bahwa Allah SWT telah memberikan anugrah pada setiap manusia sejak lahir yaitu berupa pendengaran, penglihatan dan hati Nurani. Oleh karena itu kita harus bersyukur dan memanfaatkan pendengaran, penglihatan dan hati Nurani tersebut bahwa allah telah memberimu pendengaran agar dapat mendengar bunyi, memberimu penglihatan agar kamu dapat melihat objek, dan hati Nurani agar kamu dapat merasakan dan memahami oleh karena itu media pembelajaran mampu menarik minat dan perhatian peserta didik untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan. karna media pembelajaran ini yang akan melibatkan indera penglihatan, pendengaran dan karna dengan adanya rasa ketertarikan siswa terhadap

¹⁷ Ayu Zulni Cholis, "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Media Audio Visual dengan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Agama Islam" (Bekasi, 2019), Hlm. 5.

pembelajaran Bahasa Arab siswa jadi timbul rasa ingin tahu lebih dalam lagi pelajaran tersebut hal tersebut yang akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat karna adanya rasa semangat dan motivasi dalam belajar hasil belajar ini yang akan menentukan keberhasilan dalam proses belajar antara siswa dan guru dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menjadikan siswa yang aktif yang memiliki minat dalam belajar sehingga siswapun mudah dalam memahami pelajaran dan mendapatkan nilai yang memuaskan dalam setiap pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

Hal tersebut menarik untuk diteliti, sehingga penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengaruhnya media pembelajaran audio visual terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Mts Al-muhajirin Bekasi. Berdasarkan latar belakang masalah atau permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah MTs Al-muhajirin Bekasi yang berjudul

“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI MTS AL-MUHAJIRIN “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Arab
2. Metode Yang Kurang Kreatif Dalam Pembelajaran
3. Para Siswa Yang Kesulitan Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Arab Yang Berpengaruh Pada Hasil Belajar Siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini perlu membatasi masalah agar tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Dalam hal ini maka penelitian membatasi masalah pada :

1. Media pembelajaran Audio Visual yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menggunakan video yang didalamnya terdapat gambar , tulisan , dan suara yang akan menarik minat siswa dan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Meningkatkan hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil prestasi belajar pada pelajaran Bahasa Arab kelas VIII di MTs Al-Muhajirin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di mts al-muhajirin ?
2. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual di Mts Al-Muhajirin apakah meningkat ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui media pembelajaran apa saja yang sudah digunakan dalam pembelajan Bahasa Arab dan seberapa berpengaruhnya terhadap hasil belajar siswa?
2. Untuk mengetahui seberapa minat nya siswa dalam belajar Bahasa Arab
3. Dan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Muhajirin

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian eksperimen ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang akan menjawab semua permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran, meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Dan dapat menjadi sebuah rujukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

b. Bagi peneliti

Selain sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan juga untuk menambah pengetahuan tentang teknologi, dan menambah wawasan dan pengalaman untuk mempersiapkan diri untuk menjadi calon seorang pendidik, dan untuk menjadi bahan acuan untuk bisa menentukan metode pembelajaran seperti apa yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

c. Bagi siswa

Dapat memberikan dampak positif kepada siswa agar siswa semangat dan termotivasi dalam belajar khususnya dalam belajar Bahasa Arab.

d. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai masukan guru agar guru berinovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

G. Kajian Relevansi

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Hidayatullah meneliti tentang pengaruh media audio visual interaktif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran prakarya Penelitian di Kelas XI MA Syekh Manshur. sebagai hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh antara media audio visual interaktif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan oleh uji hipotesis.
2. Penelitian dilakukan oleh Agus Suryana, Indra Noviansyah, Farah Tamara, yang meneliti tentang Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. Sebagai hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran visual pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok. Ini berarti bahwa dalam tipe penelitian tidak ada kelompok control. Penggunaan media pembelajaran visual pada pembelajaran IPA berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Nurul Falah Citeureup. Hal ini dibuktikan oleh uji hipotesis

3. Penelitian dilakukan oleh Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto, yang meneliti tentang Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota, sebagai hasil penelitian ini adalah bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 bangkinang Kota. Hubungan tersebut dinyatakan dengan tingkat korelasi positif, setelah diuji lewat uji signifikansi
4. Penelitian dilakukan oleh Leyri Okni, yang meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar MTK Siswa Kelas VIII SMPN 1 Duri, sebagai hasil penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII SMPN I Duri dengan pokok bahasan kubus dan balok menunjukkan terdapatnya peningkatan hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Duri tahun ajaran 2012/2013.
5. Penelitian dilakukan oleh Yuliarti yang meneliti tentang Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.A Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MA. Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau, sebagai hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas XA MA. Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan belajar

siswa yang dilihat dari nilai ulangan rata-ratanya yaitu 81,90% dengan kategori baik dan pada siklus II rata-rata nilai ulangan meningkat menjadi 91,90% dengan kategori baik sekali.

